

ABSTRAK

Sektor industri merupakan salah satu pilar utama perekonomian Indonesia yang berperan besar dalam penciptaan nilai tambah, penyerapan tenaga kerja, dan peningkatan ekspor nasional. Namun, kinerja sektor ini sangat dipengaruhi oleh dinamika variabel makroekonomi, terutama inflasi, nilai tukar, suku bunga, jumlah uang beredar, ekspor, dan impor yang berfluktuasi sepanjang dekade terakhir. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi Indeks Produksi Industri (IPI) di Indonesia pada periode 2015–2024 menggunakan pendekatan *Autoregressive Distributed Lag (ARDL)*. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa dalam jangka pendek perubahan nilai tukar memberikan dampak positif dan signifikan pada periode saat ini, serta berpengaruh negatif signifikan pada dua periode sebelumnya. Namun, pengaruh pada satu periode sebelumnya tidak signifikan. Variabel jumlah uang beredar, ekspor, dan impor menunjukkan pengaruh positif dan signifikan. Pada jangka panjang, jumlah uang beredar, ekspor, dan impor tetap memberikan kontribusi positif terhadap IPI. Sementara itu, suku bunga dan inflasi tidak berpengaruh terhadap IPI baik pada jangka pendek maupun jangka panjang. Temuan ini menekankan perlunya stabilitas makroekonomi, terutama melalui pengendalian inflasi, stabilisasi nilai tukar, serta penguatan ekspor dan pengelolaan uang beredar untuk mendukung kinerja industri secara berkelanjutan.

Kata kunci: Indeks Produksi Industri, Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga, JUB, Ekspor, Impor, ARDL, Indonesia.

ABSTRACT

The industrial sector is one of the main pillars of the Indonesian economy, playing a significant role in creating added value, absorbing labor, and increasing national exports. However, the performance of this sector is significantly influenced by the dynamics of macroeconomic variables, particularly inflation, exchange rates, interest rates, money supply, exports, and imports, which have fluctuated over the past decade. This study aims to analyze the factors influencing the Industrial Production Index (IPI) in Indonesia for the period 2015–2024 using the Autoregressive Distributed Lag (ARDL) approach. The research findings show that in the short term, exchange rate changes have a positive and significant impact in the current period, and a significant negative impact in the two previous periods. However, the effect in the previous period was not significant. The money supply, exports, and imports variables showed a positive and significant impact. In the long term, the money supply, exports, and imports continued to contribute positively to the IPI. Meanwhile, interest rates and inflation did not affect the IPI in either the short or long term. These findings emphasize the need for macroeconomic stability, particularly through inflation control, exchange rate stabilization, and strengthening exports and money supply management to support sustainable industrial performance.

Keywords: *Industrial Production Index, Inflation, Exchange Rate, Interest Rate, JUB, Export, Import, ARDL, Indonesia.*